

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan (Trianto, 2009).

Dalam suatu proses belajar mengajar, banyak faktor yang mempengaruhi antara lain metode mengajar, dan media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Arsyad, 2000).

Media merupakan alat penunjang bagi berbagai bentuk pendidikan. Maka media dapat digunakan untuk memperjelas suatu keterangan, memberi tekanan pada bagian-bagiannya, memberi variasi dalam penyajiannya, dan kadang-kadang malahan merupakan cara yang lebih baik untuk menyampaikan informasi.

Hamalik dalam Arsyad (2000), mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Di samping membangkitkan motivasi dan minat siswa,

media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendatakan informasi.

Untuk itu seorang guru biologi perlu memilih media yang tepat untuk materi yang akan diajarkannya. Adapun dasar pertimbangan utama dalam memilih metode dan media pembelajaran adalah kompetensi dan tujuan pembelajaran. Dalam memilih media tersebut terhadap materi pelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif (Warsita. B, 2008)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dengan guru mata pelajaran biologi kelas X SMA Negeri 11 Medan, Ibu Dariyanti sering menggunakan media LCD proyektor saat proses belajar biologi. Namun hasil belajar biologi masih belum memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil ujian semester ganjil, dimana nilai rata-rata berkisar 65,30 yang masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 68 yang telah ditetapkan oleh guru kelas X SMA Negeri 11 Medan. Dengan hasil nilai siswa yang masih rendah ini dapat dikatakan bahwa proses belajar tersebut belum tuntas.

Salah satu materi pokok pelajaran biologi di SMA adalah Pencemaran dan Perubahan Lingkungan. Materi Pencemaran dan Perubahan Lingkungan merupakan materi pokok yang mudah, dekat dan murah namun begitu penting artinya yang dapat mereka terapkan di lingkungan sekitar dalam hal biologi. Guru biologi kelas X di SMA Negeri 11 Medan, menyampaikan topik ini hanya dengan menyuruh siswa untuk merangkum materi dan mengerjakan latihan soal, bahkan materi tersebut kadang tertinggal dan tidak dipelajari.

Mengingat masing-masing media mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga dalam tindakan komunikasi yang berbeda tentu diperlukan media yang berbeda pula. Pembelajaran menggunakan multimedia belum tentu lebih baik dari pembelajaran menggunakan media sederhana. Kenyataannya penggunaan media pembelajaran tidak selalu dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar karena pengalaman seorang penulis (Laura, 2008) saat melakukan praktek mengajar (program pengalaman lapangan) di sekolah SMA Negeri 2 Pematang Siantar, ketika dilakukan pembelajaran menggunakan media audio-visual dalam VCD (*Video Compact Disc*) dengan cara menayangkan langsung VCD pembelajaran di

depan kelas, siswa tidak tertarik dan tidak termotivasi untuk memperhatikan, berbincang-bincang, bahkan mengganggu teman saat proses pembelajaran berlangsung. Sabrina (2007) dengan analisis data yang diperoleh nilai rata-rata untuk kelas menggunakan computer 72,67, sedangkan nilai rata-rata untuk kelas yang menggunakan media charta adalah 63,77. Agustina yang meneliti perbandingan multimedia dengan charta dengan perolehan rata-rata hasil belajar dengan menggunakan multimedia animasi computer adalah 6,97 dan rata-rata hasil belajar dengan menggunakan media charta adalah 5,70. Dilanjut lagi penelitian oleh (Mitha, 2009) dengan menggunakan media audio-visual dan media sederhana di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, dan hasilnya adalah nilai siswa lebih tinggi dengan diajarkan menggunakan media audio-visual.

Seorang guru bisa menggunakan media apa saja dan kapan saja. Baik media sederhana dan media audio-visual bisa dipergunakan oleh seorang guru dalam mengajar karena pada dasarnya kedua media ini juga dapat membantu untuk meningkatkan pemahaman maupun mencegah terjadinya kesalahpahaman atau kesulitan dalam mempelajari pelajaran.

Dengan masalah yang terjadi di SMA Negeri 11 Medan, dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh banyak peneliti, bahwa guru sebagai pendidik sekaligus pengajar perlu membuat media pembelajaran untuk dapat merangsang dan menarik perhatian siswa agar lebih tertarik dalam mempelajari materi pencemaran dan perubahan lingkungan dan mampu menerapkan peran yang baik dalam menjaga lingkungan sekitar. Maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Perbedaan Penggunaan Media Audio-Visual dan Media Tree-Chart terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Pencemaran dan Perubahan Lingkungan di Kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar biologi belum memuaskan di kelas X siswa SMA Negeri 11 Medan.
2. Rendahnya nilai biologi di kelas X siswa SMA Negeri 11 Medan
3. Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di kelas X siswa SMA Negeri 11 Medan.
4. Belum pernah menggunakan media *tree-chart* dalam mempelajari materi pencemaran dan perubahan lingkungan di kelas X siswa SMA Negeri 11 Medan.
5. Belum digunakan video sebagai media pembelajaran di sekolah.

1.3. Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar di kelas X siswa SMA Negeri 11 Medan T.P. 2012/2013.
2. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa ditinjau dari aspek kognitif C₁-C₆ pada materi pokok pencemaran dan perubahan lingkungan di kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
3. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa pada materi pokok pencemaran dan perubahan lingkungan dengan menggunakan media audio-visual dan media *tree-chart* di kelas X siswa SMA Negeri 11 Medan T.P. 2012/2013.
4. Dalam penelitian ini, media audio-visual dibatasi berupa pemutaran video tentang pencemaran dan perubahan lingkungan.
5. Dalam penelitian ini, media *tree-chart* dibatasi berupa bagan pohon pada kertas karton yang menunjukkan konsep-konsep utama dari materi pelajaran pencemaran dan perubahan lingkungan.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media audio-visual di kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media *tree-chart* di kelas X SMA Negeri 11 Medan?
3. Bagaimanakah perbedaan hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan menggunakan media audio-visual dengan hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan menggunakan media *tree-chart* pada materi pokok pencemaran dan perubahan lingkungan di kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
4. Bagaimanakah perbedaan hasil belajar siswa di tinjau dari aspek kognitif C₁-C₆ yang diajarkan dengan menggunakan media *Audio-Visual* pada materi pokok pencemaran dan perubahan lingkungan di kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan media audio-visual di kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan media *tree-chart* di kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio-visual dan media *tree-chart* di kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
4. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa ditinjau dari aspek kognitif C₁-C₆ di kelas X SMA Negeri 11 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin di capai setelah kegiatan ini dilakukan adalah:

1. Sebagai bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran formal dengan memilih dan menggunakan media yang sesuai sebagai upaya memperoleh hasil yang optimal.
2. Sebagai informasi kepada guru tentang penggunaan media audio-visual dan media *tree-chart* dalam penyampaian materi pelajaran.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang ingin melanjutkan penelitian ini khususnya yang berkaitan dengan perbedaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.
4. Sebagai pedoman dan bekal bagi peneliti sebagai calon pendidik nantinya dalam memilih dan menggunakan media belajar yang efektif dalam proses belajar mengajar.
5. Untuk mengetahui dan membuktikan, media mana yang lebih efektif digunakan antara media audio-visual dengan media *tree-chart* dalam mempelajari materi pokok pencemaran dan perubahan lingkungan di SMA Negeri 11 Medan.